

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembentukan sikap disiplin siswa SDN Saseel II Kecamatan Sapeken, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang Dilakukan Pihak Sekolah dalam Membentuk Sikap disiplin Siswa SDN Saseel II Kecamatan Sapeken

Upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam membentuk sikap disiplin siswa SDN Saseel II Kecamatan Sapeken diawali dengan perencanaan dalam menyusun perumusan tata tertib, kegiatan serta pelaksanaan kegiatan pembentukan sikap disiplin siswa.

- a. Perumusan tata tertib yang berkaitan dengan sikap disiplin terdapat pada hal masuk sekolah yang berisi aturan mengenai kehadiran siswa dan hal pakaian dan lain-lain yang berisi aturan mengenai penampilan siswa di sekolah.
- b. Kegiatan sekolah untuk membentuk sikap disiplin siswa. Terdapat beberapa kegiatan sekolah yang dapat membentuk sikap disiplin siswa diantaranya 1) Kegiatan Evaluasi dan Pengaturan Pelaksanaannya, 2) Kegiatan Upacara Bendera, 3) Gerakan Pramuka, 4) Kegiatan Apel Rutin (apel pagi).
- c. Pelaksanaan pembentukan sikap disiplin siswa
 - 1) Kegiatan Evaluasi dan Pengaturan Pelaksanaannya, dilakukan oleh guru kelas setiap hari.

- 2) Kegiatan Upacara Bendera, dilakukan setiap hari Senin dengan berbaris dilapangan sekolah dan mengikuti rangkaian acara upacara dengan tertib.
 - 3) Gerakan Pramuka, dilakukan setiap hari Jum'at Sore dan wajib diikuti semua siswa karena pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib.
 - 4) Kegiatan Apel Rutin (apel pagi) dilakukan setiap hari sebelum masuk kedalam kelas masing-masing dan dipimpin oleh ketua kelas.
2. Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Pembentukan Sikap Disiplin Siswa SDN Saseel II Kecamatan Sapeken
- a. Faktor pendukung pembentukan sikap disiplin siswa ialah:
 - 1) Dukungan dari orang tua siswa.
 - 2) Jarak rumah siswa dengan sekolah dekat.
 - 3) Hukuman atau sanksi yang bersifat mendidik.
 - b. Faktor penghambat pemebentukan sikap disiplin siswa ialah:
 - 1) Jarak rumah siswa dengan sekolah agak jauh.
 - 2) Kurang kesadaran siswa dalam melaksanakan peraturan.
 - 3) Pemikiran siswa yang masih labil.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan saran kepada:

1. Siswa

Siswa harus selalu meningkatkan semangat untuk terus menjadikan sikap disiplinnya sebagai kebiasaan dan mempertahankan sikap disiplin tersebut agar bisa menjadi pribadi yang baik.

2. Pengawasan guru sangat dibutuhkan untuk melihat perkembangan sikap disiplin siswa, sebaiknya guru harus konsisten dan fokus membimbing siswa dalam membiasakan dan mempertahankan sikap disiplin pada mereka. Guru harus sigap dalam mengatasi faktor penghambat yang dialami dalam pembentukan sikap disiplin siswa dengan sempurna.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya selalu mengawasi dan memperhatikan perkembangan sikap disiplin siswa agar mereka tetap mempertahankan sikap disiplinnya. Kepala sekolah sebaiknya sigap dalam memberikan jalan keluar terhadap hambatan pembentukan sikap disiplin siswa yang dihadapi dalam pelaksanaannya agar mereka secara keseluruhan dapat membentuk sikap disiplinnya dengan sempurna.

4. Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya, disarankan pada peneliti lain untuk

menemukan upaya yang inovatif dalam pembentukan sikap disiplin siswa.

5. Orang tua Siswa

Sebaiknya orang tua senantiasa menyadari dan semakin peduli terhadap perkembangan sikap disiplin anaknya. Sehingga pembentukan sikap disiplin sang anak dapat terbentuk dengan baik



